

**PROFIL STANDAR KEAMANAN DAN ANALISIS RESIKO ATRAKSI CLIFF JUMPING DI
SIRONJONG KETEK KAWASAN WISATA MANDEH**

Budi Putra Inandes¹, Anton Komaini²

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

putrainandes@gmail.com, antonkomaini@fik.unp.ac.id

Abstract

This research aims to find out the profile of safety standards and risk analysis of Cliff Jumping attractions in Sironjong Ketek mandeh tourist area. The method used in this study is the Descriptive Qualitative research method. Data collection techniques are carried out with observations, interviews, and documentation. The subject of the study is the Head of Tourism Office of South Coastal District, tour guide, and tourists. The results of this study show that there are still low safety standards of Cliff Jumping attractions in Sironjong Ketek mandeh tourist area. No risk analysis conducted by any party. The South Coast Tourism, Youth, and Sports Office only facilitates tourist attractions. There is still a lack of cliff jumping facilities and infrastructure and the quality of tour guides who are still from the community who do not have an official certificate of tour guide. There is still a lack of hr for cliff jumping management in Sironjong Ketek mandeh tourism area. Thus making tourists less interested in doing Cliff Jumping attractions.

Keywords: Safety Standards, Risk Analysis, Cliff Jumping

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil standar keamanan dan analisis resiko atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan, pemandu wisata, dan wisatawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih rendahnya standar keamanan atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh, Belum adanya analisis resiko yang dilakukan oleh pihak manapun. Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan hanya memfasilitasi tempat wisata. Masih kurangnya sarana dan prasarana *Cliff Jumping* dan kualitas pemandu wisata yang masih dari kaum masyarakat yang belum mempunyai sertifikat resmi pemandu wisata. Masih kurangnya SDM untuk pengelolaan *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh. Sehingga membuat wisatawan kurang minat untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping*.

Kata kunci: Standar Keamanan, Analisis Resiko, Cliff Jumping



PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Karena selain menghasilkan pendapatan dan sekaligus sebagai penghasil devisa, sektor pariwisata berkaitan erat dengan penanaman modal asing. Salah satu pariwisata yang mempunyai peran dalam pembangunan nasional di Indonesia yaitu *Cliff Jumping* yang sesuai dengan kondisi geografis Indonesia. Karena Indonesia merupakan daerah kepulauan, maka Semua provinsi Indonesia mempunyai tebing disetiap daerahnya, termasuk Provinsi Sumatera Barat yang sangat mendukung diadakannya pariwisata cliff jumping yang dapat memiliki daya tarik di daerah Sumatera Barat. Kabupaten Pesisir Selatan yang beribu kota Painan ini dijuluki dengan Negeri Sejuta Pesona.

Dilihat dari segi wisata, Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai potensi yang amat baik untuk dikunjungi wisatawan, mulai dari pantai, pegunungan, pulau, air terjun, serta hal lainnya yang masih banyak lagi diungkap. *Cliff Jumping* didefinisikan sebagai kesempurnaan akrobatik menyelam ke dalam air dari tebing yang tinggi, menantang batu-batu kasar, penyelam terjun dari atas memukul keras ke dalam air. *Cliff Jumping* merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat ekstrim dan menguji adrenalin. Olahraga ini mengharuskan seseorang untuk dapat terlatih menyelam ke dalam air dengan melompat dari atas ketinggian yang curam. Hanya orang-orang yang sudah terlatih saja yang memungkinkan untuk melakukan olahraga ekstrim yang menguji adrenalin ini karena sangat berisiko tinggi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada tanggal 25 Desember 2018, salah seorang wisatawan asal Banten meninggal dunia akibat melakukan *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek. Peristiwa ini terjadi disaat korban melakukan *Cliff Jumping* di atas platform atau tempat *Cliff Jumping* ketinggian 18 meter dari permukaan laut. Saat korban melakukan atraksi *Cliff Jumping* untuk yang kedua kali, ia terbenam dan meninggal dunia di dalam 30 meter dari dalam laut. Hal ini terjadi karena sejauh ini destinasi atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek Kawasan Wisata Mandeh memang hanya sebagai destinasi tambahan. Pasalnya, tempat tersebut belum dilengkapi secara khusus dengan panduan untuk wisatawan.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui profil standar keamanan dan analisis resiko atraksi *Cliff Jumping*. Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Agustus 2020. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.



HASIL PENELITIAN

Pada Berdasarkan penjelasan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya, Hasil wawancara peneliti menyampaikan tentang profil standar keamanan dan analisis resiko atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil point penting dalam wawancara tersebut.

Landasan dibuatnya fasilitas *Cliff Jumping* oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan karena tidak semua laut mempunyai pulau yang ada tebing tempatnya, artinya kawasan wisata Mandeh mempunyai keunggulan atau daya tarik yang berbeda dari kawasan yang lain. Adapun kebijakan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan tentang revisi tata ruang, membuat master plan pengembangan wisata Mandeh, dan menetapkan rencana pengembangan kawasan pedesaan berbasis industri pariwisata di Kecamatan Tarusan. Adapun keuntungan dari kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan yaitu meningkatkan kunjungan wisatawan, meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar, dan meningkat eksistensi pulau Sironjong Ketek.

PEMBAHASAN

Ketika kawasan wisata Mandeh baru dibuka, masyarakat yang berada di daerah Mandeh dengan spontan memanfaatkan tebing pulau sebagai *Spot* untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping* tanpa menggunakan peralatan apapun. Kemudian penggiat-penggiat di kawasan wisata Mandeh memasang tali untuk naik ke atas tebing untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping*. Oleh karena itu, atraksi *Cliff Jumping* ini hanya dilakukan oleh orang-orang yang profesional.

Pada tahun 2016, Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan memfasilitasi tempat dan melibatkan pemandu wisata (operator boat) dan masyarakat setempat untuk bekerjasama dengan PT. Kunango Jantan membangun tangga yang terbuat dari baja untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping*, kemudian masyarakat tahu bahwa pulau Sironjong Ketek merupakan destinasi wisata untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping*, informasi yang saya dapatkan dari Kepala Dinas Pariwisata bahwasanya ada kendala saat membangun fasilitas *Cliff Jumping* yaitu susahnya akses transportasi saat membawa material untuk membangun sarana *Cliff Jumping* di pulau Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh.

PT. Kunango Jantan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan untuk membuat standar keamanan dalam melakukan atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh. PT. Kunango Jantan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan juga melibatkan pemandu wisata (operator boat) dan masyarakat



setempat dalam mensosialisasikan standar keamanan dalam melakukan atraksi tersebut. PT. Kunango Jantan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan telah memasang papan pemberitahuan bahwasanya berhati-hati dalam melakukan atraksi *Cliff Jumping*, tetapi hasil pengamatan saya dilokasi tidak menunjukkan adanya papan pemberitahuan tersebut. Lalu dengan menginformasikan kepada pemandu wisata (operator boat) agar wisatawan yang belum profesional tidak melakukan atraksi *Cliff Jumping*. PT. Kunango Jantan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan memberikan asuransi kepada wisatawan yang mengalami insiden, kecuali bagi masyarakat setempat yang datang dengan inisiatif sendiri dan mengabaikan aturan yang telah ditetapkan.

PT. Kunango Jantan dan Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan juga bertanggung jawab atas analisis resiko dan bekerja sama dalam meminimalisir resiko yang akan terjadi saat melakukan atraksi *Cliff Jumping*. Bagi pemandu wisata (operator boat) bertanggung jawab dalam menganalisa resiko yang akan terjadi di lingkungan. Setiap pengawas atraksi *Cliff Jumping* harus mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas tentang analisis resiko agar tidak terjadinya insiden. Dari Dinas Pariwisata untuk penanganan saat terjadinya insiden pengunjung akan diberikan pertolongan pertama ke klinik terdekat dari lokasi pulau Sironjong Ketek.

Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa insiden yang terjadi dilokasi *Cliff Jumping* dikarenakan tidak tahu tata cara melompat dari *Platform*, semua insiden terjadi karena tidak adanya pemberitahuan atau papan petunjuk tata cara melompat dari *Platform*. Informasi yang saya dapatkan dari Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan sosialisasi untuk tata cara melompat dari *Platform* hanya diberikan kepada pemandu wisata (operator boat) sehingga tidak semua orang (umum) mengetahui tata cara melompat. Inilah yang menjadi inti permasalahan awal dari terjadinya insiden, dalam analisis resiko untuk pengecekan fasilitas *Cliff Jumping* dilakukan pemerintah dalam jangka waktu 6 bulan sekali dan pengecekan fasilitas tersebut dilakukan oleh PT. Kunango Jantan dan pemandu wisata (operator boat).

Dari hasil survei yang saya dapatkan adanya kekurangan dalam peralatan atraksi *Cliff Jumping* seperti tidak adanya papan petunjuk tata cara melompat, tidak adanya petunjuk jalur evakuasi saat terjadi bencana, alat yang sudah keropos dibeberapa bagian, tali yang sudah layak dipakai, papan pemberitahuan yang sudah patah. *Planning* yang direncanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan keterangan dari Kepala Dinas Pariwisata akan ada pengembangan dan perbaikan fasilitas *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek pada tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan tentang profil standar keamanan dan analisis resiko atraksi *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh sebagai berikut:1) Masih rendahnya standar keamanan atraksi *Cliff Jumping*. 2) Belum adanya analisis resiko yang dilakukan oleh pihak manapun. 3) Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan hanya memfasilitasi tempat wisata. 4) Masih kurangnya sarana dan prasarana *Cliff Jumping* dan kualitas pemandu wisata yang masih dari kaum masyarakat yang belum mempunyai sertifikat resmi pemandu wisata. Masih kurangnya SDM untuk pengelolaan *Cliff Jumping* di Sironjong Ketek kawasan wisata Mandeh. Sehingga membuat wisatawan kurang minat untuk melakukan atraksi *Cliff Jumping*.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti Oka, 1994. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.
- Burkart, A.J. dan Medlik, S. 1987. *Tourism, Past, Present, and Future*. London
- Gamal, Suwanto, 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Harsuki. 2013. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat dan Nanang Indardi.2015. *Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang: Journal of Sport Sciences and Fitness. ISSN 2252-6528.
- Komaini, Anton, dkk. 2018. *Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram Di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan*. Universitas Negeri Padang: Jurnal Gelanggang Olahraga. ISSN 2597-6567, Vol. 2 No. 1 Juli- Desember 2018, Hal.167-175.
- Natinska, dan Ida Ayu Suryasih. 2018. *Pemanfaatan Taman Kota Lumintang Sebagai Aktifitas Leisure And Recreation Bagi Remaja Kota Denpasar*. Universitas Udayana: Jurnal Destinasi Pariwisata. ISSN 2338-8811, Vol.6 No. 1 Tahun 2018.
- Rosmaneli. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Suratmin.2018. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang RI nomor 10 tahun 2009
- Zakaria, Jaffry. 2018. *Amalan Pengurusan Risiko Sukan dan Rekreasi*. Perak. SimPlanDin.

